MANAJEMEN STRATEGI PEMBINAAN NILAI *AKHLAKUL KARIMAH*
(Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat)

SKRIPSI

Riski Abdul Rahman
Npm:1811030337

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/ 2021 M

MANAJEMEN STRATEGI PEMBINAAN NILAI *AKHLAKUL KARIMAH*
(Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat)
SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana S1
pada program studi manajemen pendidikan islam

Oleh
RISKI ABDUL RAHMAN
Npm:1811030337
Prodi: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Pembimbing I: Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd
Pembimbing II: Prof. Dr. H. Subandi, MM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2021 / 2022

ABSTRAK

Munculnya penomena tentang menurunnya kualitas akhlak dimana-mana, seperti perampokan, pemerkosaan, dan lain sebagainya. Tidak hanya itu semakin berkembangnya ilmu pengetahuan yang disalah gunakan menjadi pemicu kejahatan lainnya. Dengan perkembangan tersebut menimbulkan dampak yang sangat berpengaruh terutama dampak negative bagi semua kalangan. terutama untuk para siswa. Dalam mengatasi hal tersebut dibutuhkan strategi yang sesuai dan efektif. Di MTs N 1 Lampung Barat, guru telah melakukan strategi guna untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan mecapai tujuan dari pembinaan *akhlakul karimah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, Dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan tiga tahap analisis yaitu: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data penulis menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan teman sejawat.

Adapun hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti adalah: 1. Formulasi strategi dalam pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh MTs N 1 Lampung Barat dilakukan dengan cara membuat perencanaan strategi, memperjelas visi misi, melakukan pendekatan kepada siswa, menilai lingkungan eksternal, menilai lingkungan internal, dan mengidentifikasi isu strategi. 2. Implementasi strategi dalam pembinaan akhlak siswa di MTs N 1 Lampung Barat sudah dilakukan dengan adanya kegiatan melalui keteladanan, melalui latihan dan pembiasaan, melalui nasehat, melalui kajian, melalui latihan kemandirian, dan melalui penegakan kedisiplinan. 3. Evaluasi strategi dalam pembinaan akhlak siswa di MTs N 1 Lampung Barat dilakukan dengan adanya evaluasi terhadap rencana program yang telah direncanakan, evalusi proses, serta evauluasi akhir.

Kata kunci: Manajemen Strategi, akhlakul karimah,

ABSTRACT

The emergence of the phenomenon of the declining quality of morality is in everywhere, such as robbery, rape, and etc. Hence the misused growing knowledge becomes other crimes. These developments result in a very influential especially negative impact for all people. especially for the students. In addressing, required appropriate and effective strategies. MTs N 1 Lampung Barat teacher has been pursuing a strategy in order to instill religious values to achieve the goal of coaching akhlakul karimah.

This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques using Interview, Observation, Documentation. Meanwhile, the data analysis used descriptive analysis with three stages of analysis, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To check the validity of the data, the author uses observation, triangulation and peer checking.

The results of the research that have been obtained by researchers are: 1. The formulation of strategies in fostering student morals carried out by MTs N 1 West Lampung is done by making strategic plans, clarifying the vision and mission, approaching students, assessing the external environment, assessing the internal environment, and identify strategic issues. 2. The implementation of strategies in fostering students' morals at MTs N 1 West Lampung has been carried out with activities through example, through training and habituation, through advice, through studies, through independence exercises, and through discipline enforcement. 3. Evaluation of strategies in fostering student morals at MTs N 1 West Lampung is carried out by evaluating the planned program plan, process evaluation, and final evaluation.

Keywords: Strategic Management, akhlakul karimah,

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Riski Abdul Rahman
Npm	: 1811030337
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skkripsi yang berjudul "Manajemen Strategi pembinaan Nilai *Akhlakul Karimah* (Studi kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat)". Adalah benar-benar merupakan karya yang disusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 September 2022
Peneliti

<u>Riski Abdul Rahman</u>
Npm 1811030337

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MANAJEMEN STRATEGI PEMBINAAN NILAI *AKHLAKUL KARIMAH* (Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat)
Nama : Riski Abdul Rahman
NPM : 1811030337
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang munoqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Siti Patimah, M.Pd	**Prof. Dr. H. Subandi, MM**
NIP. 197211211998032007	**NIP. 196308081993121002**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

DR. Hj. Yetri. M.Pd
NIP. 196512151994032001

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **MANAJEMEN STRATEGI PEMBINAAN NILAI *AKHLAKUL KARIMAH* (Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat)** Disusun oleh **Riski Abdul Rahman,** NPM: **1811030337,** Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam.** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal: Selasa, 27 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Sela Kholidiani, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. H. Erjati Abas, M.Ag** (.....)

Penguji Pendamping I : **Prof. Dr.Hj. Siti Patimah, M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping II : **Prof. Dr. H. Subandi, MM** (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP.196408281988032002

MOTTO

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا
يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ
وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia[1]"
(Q.S. Ar-Rad Ayat:11)

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Cet 2 (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018).450

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya. Shalawat yang tak kunjung henti dari hati dan lisanku kepada Nabi Muhammad SAW. Karya ini kupersembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuanganku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

1. Teruntuk ayahanda tercinta (Bapak Jupri) dan ibu tersayang (Ibu Eti) yang telah membimbing dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta menjadi motivator terhebat dalam hidup saya. teruntuk ibu yang telah melahirkan saya kedunia ini sehingga saya bisa menjadi seperti ini, dan ayah yang telah mengorbankan tenaga serta keikhlasan nya untuk mebahagiaakan anaknya . terima kasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, do'a serta keridhoan-Nya. Dan adiku (Erma Fitri Rahmah) yang selalu memberi semangat serta senantiasa mendoakan saya disaat menjalani segala kegiatan
2. Teruntuk Lia Maryani sebagai kekasih hati terimakasih telah menemani dan memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir dan Alhamdulillah berkat doa yang telah di panjatkan kepada sang maha kuasa.sehingga terselasaikan tugas akhir dalam penyusunan skripsi ini.
3. Teruntuk bapak Juairudin dan ibu Eti Kusmiyati terimakasih telah mendoakan dalam mengerjakan tugas akhir ini, dan almarhumah Ibu Nurmiati semoga tenang di sisi Allah SWT.
4. Guru-guru, dosen-dosen, serta ustadz-ustadzah terutama dosen wali yang juga sebagai dosen pembimbing saya,(Prof. Dr,H .Subandi,MM. dan Prof. Dr.Hj, Siti Patimah, M.Pd) yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada saya serta membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Teman-temanku seperjuangan MPI angkatan tahun 2018, Teman PKL, dan teman KKN kalian yang selalu memberi semangat dan menemaniku. Dan Almamaterku UIN Raden Intan Lampung, yang selalu Aku banggakan.
6. Tak lupa untuk teman-teman (Abdurahman Fauzi,Andri Kurniawan, Andi Ermanto, Agung Pratama, Antoni, Widodo, Yoga Yota'at Sanjaya, Yuda Tama, Ridho Maulidia, Mb Rika Latif, Wahid, Kholis Abadi, khusnul khotimah).Terimakasih telah memberi semangat dan doa sehingga terselesaikan nya penulisan tugas akhir ini.

RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Riski Abdul Rahman lahir pada hari Jum'at 27 Agustus 1999 putra pertama dari dua bersaudara dari pasangan ayahanda Jupri dan Ibunda Eti. Penulis mengawali pendidikan di SDN Campang Tiga dan selesai menempuh pendidikan pada tahun 2013, lalu melanjutkan di SMP Negri Satap 1 Batu Ketulis dan selesai pada tahun 2016, lalu melanjutkan di sekolah MAN 1 Lampung Barat selesai pada tahun 2018 dan mengikuti pendidikan di perguruan tinggi di jurusan MPI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan pada tahun ajaran 2018/2019. Aktip di kegiatan intra maupun ekstra di UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, tak lupa sholawat beriringkan salam selalu senantiasa tercurahkan kepada jungan nabi besar kita nabiyuna wasafi'ina Muhammad SAW. Yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaummul kiamat kelak amin ya robbal 'alamin. Dengan rasa syukur yang amat sangat penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Manajemen Strategi Pembinaan Nilai Akhlakul karimah (Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat) "**Pada Kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih ikepada semua pihak yang terlibat atas penulisan skripsi ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Hj. Yetri , M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Riyuzen P.T, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan IslamFakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN iRaden Intan Lampung
4. Prof.Dr Hj, Siti Patimah, M.Pd Dosen Pembimbing I
5. Prof.Dr. H. Subandi, M,M selaku Dosen Pembimbing II
6. Pemimpin Perpustakaan Fakultas dan Pimpinan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta Para Staff Perpustakaan
7. Bapak Kepala Madrasah MTs N 1 Lampung Barat, Serta Dewan Guru
8. Seluruh anggota Voley Ball UIN Raden Intan Lampung dan Sinar Banten
9. Kawan-kawan seperjuangan Mahasiswa MPI angkatan 2018 Khususnya Kelas B

10. Kepada sahabat sahabat ku terimakasih banyak telah memberikan semangat dan selalu membantu imemnuntut ilmu ipendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
11. Teman-teman seperjuangan MAN 1 lampung barat angkatan 2018 Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu-persatu oleh penulis, tetapi telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak untuk kalian semua.

Bandar Lampung,27 Agustus 2022
Penulis,

Riski Abdul Rahman
1811030337

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
ABSTRACT ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
PERETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
- **A.** Penegasan Judul 1
- **B.** Latar Belakang Masalah 2
- **C.** Fokus Penelitian 9
- **D.** Rumusan Masalah 10
- **E.** Tujuan Penelitian 10
- **F.** Manfaat Penelitian 10
- **G.** Penelitian Relevan Terdahulu 12
- **H.** Metode Penelitian 16

BAB II LANDASAN TEORI **25**
- A. konsep manajemen 25
  1. manajemen strategis 25
  2. Peran Manajemen strategis 28
  3. Tahap Manajemen Strategis 29
  4. Manfaat Manajemen Strategis 33
  5. Karakteristik Manajemen Starategis 34
- B. Konsep Nilai Akhlakul Karimah 35
  1. Pembinaan nilai Akhlakul Karimah 35

2. Dasar Dan Tujuan Pembinaan nilai Akhlakul Karimah 37
3. Bentuk Pembinaan nilai Akhlakul Karimah 39
4. Pembinaan nilai Akhlakul Karimah di Madrasah 40

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN 45
A. **Gambaran Objek Penelitian 45**
1. Identitas MTs N 1 Lampung Barat 45
2. Sejarah singkat berdirinya MTs N 1 Lampung Barat 45
3. Nama-nama Kepala madrasah yang pernah menjabat di MTs N 1 Lampung Barat 49
4. Tugas Fungsi Dan Struktur Dari Setiap Jabatan Di MTs N 1 Lampung Barat 50
5. Visi, misi, MTs N 1 Lampung Barat 52
6. Data keadaan guru di MTs N 1 Lampung Barat 53
7. Data keadaan siswa di MTs N 1 Lampung Barat 53
B. Penyajian Pakta Dan Data 58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN 69
A. Analisis Data Penelitian 69
B. Temuan Penelitian..... 75

BAB V PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Rekomendasi 81
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN..... 87

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 3.1 9
Tabel 3.2 53
Tabel 3.3 53
Tabel 3.4 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman wawancara, dan Dokumentasi
Lampiran 2 : Transkripsi Wawancara
Lampiran 3 : Nota Dinas
Lampiran 4 : Surat Izin Pra Penelitian
Lampiran 5 : Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran 6 : Balasan surat pra penelitian
Lampiran 7 : Balasan Permohonan Mengadakan Penelitian
Lampiran 8 : Pengesahan Proposal
Lampiran 9 : Berita acara seminar proposal
Lampiran 10 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah langkaph awal dalam suatu penulisan, dalam penulisan ini saya mengambil judul, Manajemen Strategi Pembinaan Nilai akhlakul karimah (Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat) agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penulisan skripsi ini maka penulis memberikan penegasan judul dengan singkat sebagai berikut:

1. Manajemen Strategis

   Manejemen strategis ini adalah suatu ilmu dalam suatu seni (formulating), manajemen strategi ini guna menumbuhkan kekuatan organisasi dengan mengeploitisasi peluang guna mencapai organisasi sesuai yang kita rencanakan.[1]

2. Pembinaan nilai akhlakul karimah

   Pembinaan nilai akhlakpul karimah adalah proses, perbuatan dan cara merubah tingkah laku seseorang.[2] Sedangkan arti nilai menurut Zakiyah Daradjat adalah suatu perangkat keyakina atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria maupun perilaku.[3]

   Pembinaan akhlakul karimah yang di maksud penulis di sini adalah pembinaan akhlakul karimah kepada siswa-siswi di MTs N 1 Lampung Barat.

---

[1] Yakub Dan Vico Hisbanarto, *System Inpormasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).119

[2] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1990).895

[3] Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (jakarta: Bulan Bintang, 1996).59

3. MTs Negeri 1 Lampung Barat

MTs Negeri 1 Lampung Barat ialah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang terletak di kabupaten lampung barat, JL, Jenderal sudirman no 35 gunung sugih liwa.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktiv mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual pengembangan diri kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.

Strategi merupakan isntrumen yang urgen dan tidak dapat di hindari termasuk di dalam nya manajemen sekolah, strategi sekolah memastikan metode dan pendekatan yang di gunakan untuk mencapai tujuan strateginya langkah ini dalam manejemen strategi sekolah atau madrasah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategi yang di lakukan untuk mencapai tujuan sekolah evaluasi alternatip strategi dengan menggunakan yang pasti dan pilihan sebuah alternatif atau kelompok yang menjadi pilihan strategi sekolah.[4]

Menurut Abdul Halim Fathoni sebagaimana di kutip oleh M. Fathurrahman dalam bukunya bahwasan nya pendidikan itu adalah suatu upaya Mewariskan nilai yang akan memberikan pertolongan umat manusia dalam menjalani suatu kehidupan dan untuk memperbaiki nasib suatu umat manusia. tanpa adanya pendidikan bahwa manusia sama saja dengan yang lalu yaitu masa lampau manusia tidak akan mengetahui era perkembangan zaman moderen hakekatnya baik buruk-nya suatu bangsa yaitu

[4] Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Bebasis Kecakapan Hidup* (Jogjakarta: Pustaka Ifada, 2013).29

tergantung pendidikan yang di tempuh dan di jalani oleh kaum pelajar atau peserta didik dan masyarakat tersebut.[5]

Manajemen bermaksud untuk memandang organisasi sebagai suatu kesatuan, yang terdiri dari bagian yang saling berhubungan. Pendekatan sistem ini memandang sebagai organisasi sebagai suatu keseluruhan dan sebagai dari lingkungan eksternal yang lebih luas, sebagai prinsip fundamental. pendekatan sistem adalah sangat mendasar ini secara sederhana bahwa segala Sesuatu itu saling berhubungan dan saling tergantung. Tetapi bila dari elemen tersebut berintraksi maka akan terbentuk nya suatu kesatuan yang menyeluruh jadi menurut definisi hampir semua penomena dapat di analisa dan di sajikan dari sudut pandangan sistem. Sistem biologis, phisik, ekonomi dan sosial.[6]

Menurut Muljani A nurhadi dalam bukunya menerangkan bahwa lembaga pendidikan, peserta didik adalah sentral segala kegiatan proses belajar mengajar peserta didiklah yang mebawa perubahan dan berkembang di sekolah seperti yang di harapkan dalam tujuan instructional pendidikan. Oleh semua itu semua unsur yang ada dalam pendidikan harus bermuara pada peserta didik.[7]

Sekolah memiliki sifat kompleks dan unik. bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi yang di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan memiliki sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki organisasi lain. ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan

---

[5] Muhamad Faturrahman, *Budaya Religious Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedi, 2015).4

[6] Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe, 2009).55

[7] Nurhadi Dan Muljani A, *Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Ando Offset, 1983).75

manusia.[8] Sifat kompleks dan unik inilah yang harus dijadiakan kepala sekolah/madrasah sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menciptakan budaya yang positif untuk siswa/peserta didik.

Pada tataran realita, perkembangan zaman yang tidak diiringi dengan budaya religius menjadi pemicu perilaku keji dan mungkar serta kemerosotan moral dan nilai pada pelajar. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering dipertotonkan dengan kemerosotan moral yang dilakukan oleh kalangan pelajar. Pembulian, tawuran antar pelajar, dan penggunaan narkoba. Jika tidak ada penangan secara serius maka akan terjadi rusaknya generasi bangsa kedepan.

Pembinaan nilai akhlak menurut penulis adalah suatu proses berupa kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memelihara, melatih, membimbing, mengarahkan, dan meningkatkan pengetahuan tentang akhlak.

Allah SWT berfirman dalam Qs. Al-Ankabut ayat 45 tentang solusi pencegahan dari kemerosotan moral dari perbuatan keji dan mungkar:

ٱتْلُ مَآ أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ ۖ إِنَّ ٱلصَّلَوٰةَ تَنْهَىٰ عَنِ ٱلْفَحْشَآءِ وَٱلْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ ٱللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَٱللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

"Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."[9]

---

[8] Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2011).81

[9] Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkanleema, 2010).401

Ayat ini menjelaskan bahwa Perbuatan *fahisyah* yang dimaksud pada ayat di atas adalah perbuatan jelek yang disukai oleh jiwa semacam zina, *liwath* (homoseks dengan memasukkan kemaluan di dubur) dan semacamnya. Sedangkan yang namanya munkar adalah perbuatan selain *fahisyah* yang diingkari oleh akal dan fitrah.[10] Dari fenomena di atas perlu adanya pembinaan pembiasaan budaya religius, dan interaksi nilai akhlak mulia pada lembaga pendidikan formal maupun non formal penting mendapatkan perhatianmengingat remaja dan pelajar merupakan aset masa depan bangsa.internalisasi nilai untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter terdapat dilembaga pendidikan Islam, lembaga pendidikan Islam mempunyai ciri khastersendiri, yaitu tempat untuk membina manusia menjadi seorang hamba yang baik, bertauhid, berakhlak mulia, *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*.

Menurut Muhammad Faturrohman Sebagai seorang pendidik, guru tidak boleh lepas dari tanggung jawab begitu saja, harus mengawasi murid nya dalam melakukan ibadah, seperti hal nya melakukan ibadah, sahalat duha, shalat dzuhur berjamaah, dan shalat jum'at, ibadah di sini tidak hanya terbatas menunaikan shalat, puasa mengeluarkan zakat tetatpi juga mencakup semua amal perasaan manusia. Ibadah juga adalah yang mencakup segala kehidupan dan yang di lakukan manusia dalam mengabdikan diri kepada Allah SWT.[11]

Disisi lain, munculnya fenomena yang merajalela tentang menurunnya kualitas akhlak di mana-mana, diantaranya berbagia kejahatan yang terjadi saat ini seperti pemerkosaan, perampokan, korupsi dan lain-lain. Tidak hanya itu saja, dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi sering disalahgunakan untuk melakukan aksi kejahatan seperti kejahatan yang dilakukan melalui handphone, computer internet dan sebagainya.

---

[10] Syaikh As Sa'di, *Taisir Al Karimir Rahman*.632 Dan *Syarh Riyadhis Sholihin* Karya Syaikh Muhammad Bin Sholih Al 'Utsaimin),5-45

[11] Faturrahman.61

Banyak sekali kasus-kasus kenakalan remaja di kota-kota besar, seperti di Jakarta, mulai dari perkelaihan antar siswa yang berdampak pada kematian, kasus narkoba, bahkan kasus asusila. Anehnya, kasus-kasus tersebut banyak ditemukan di sekolah-sekolah unggulan yang ada di daerah perkotaan. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan seharusnya menjadi tempat bagi proses berlangsungnya pembentukan sekaligus penginternalisasian nilai-nilai karakter bagi siswa. Namun fakta yang terjadi di lapangan justru mengindikasikan bahwa banyak lembaga pendidikan yang justru menjadi praktik tindakan yang sangat jauh dari nilai-nilai karakter yang sudah dirumuskan kemendikbud. Surve yang dilakukan BKKBN pada akhir 2011 menyatakan, 63 persen remaja di beberapa kota besar di Indonesia melakukan seks pranikah. Dan, para pelaku seks dini itu menyakini, berhubungan seksual satu kali tidak menyebabkan kehamilan. Sumber lain juga menyebutkan tidak kurang dari 900 ribu remaja yang pernah aborsi akibat seks bebas. Di Jawa Timur, remaja yang melakukan aborsi tercatat 60% dari total kasus.[12]

Untuk membentengi diri siswa dari dampak negatif yang ditimbulkan dari perkembangan zaman yaitu dengan pembinaan akhlak. Pembinaan akhlak yang dimaksud yaitu pembinaan *akhlakul karimah* atau yang biasa disebut dengan *akhlakul mahmudah*. Dalam hal ini *akhlakul karimah* dan *akhlakul mahmudah* memiliki arti yang sama. Yaitu tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Menurut Al-Ghazali, *akhlakul karimah* artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut, kemudian membiasakan adat kebiasaan yang baik, melakukannya dan mencintainya.[13] Pendidikan Agama hendaknya lebih ditekankan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia (*al-akhlaq al-*

---

[12] Iis Wulandari and others, 'Implementasi Nilai – Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum Dan SD Negeri 5 Lempuyang Bandar)', *Attractive: Innovative Education Journal*, 2.1 (2020), 154.

[13] Zahruddin, *Pengantar Studi Akhlak* (jakarta: Raja Grafindo, 2004).158

karimah), yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar (*tauhid*).

Dalam mengemban profesinya sebagai pendidik, seorang guru memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memberikan sejumlah norma kepada peserta didik agar tahu mana perbuatan yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral. Semua norma harus diberikan oleh guru ketika berada didalam kelas, tidak hanya di dalam kelas saja, diluar kelas sebaiknya guru mencontohkan melalui sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Pendidikan dilakukan tidak semata-mata dengan perkataan, tetapi sikap, tingkah laku dan perbuatan.[14]

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Dengan adanya strategi tersebut mempermudah dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Strategi yang digunakan harus bervariasi. Hal ini karena MTs N dirancang untuk menyiapkan lulusan yang tidak hanya memiliki kelebihan di bidang akademik tetapi juga dalam kepribadian siswa yang baik.

Strategi yang harus dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak anak didik, selain menggunakan beberapa metode dalam penyampaian materi juga harus ditunjang dengan adanya keteladanan atau pembiasaan tentang sikap yang baik, tanpa adanya pembiasaan mana pembinaan akhlak dianggap kurang maksimal seperti yang diharapkan, dan sudah menjadi tugas guru aqidah akhlak untuk memberikan keteladanan atau contoh yang baik dan membiasakannya bersikap baik pula. Tidak itu saja, dalam menerapkan startegi memerlukan alat sebagai perantara untuk mencapai tujuan yang diigninkan yaitu berupa materi pembelajaran, pengalaman, buku, Al-Qur’an dan sebagainya.

---

[14] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005).35

Usaha-usaha dalam pembinaan *akhlakul karimah* bagi peserta didik tersebut dilakukan sekolah melalui kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat menunjang. Seperti halnya yang dilakukan di MTs N 1 Lampung Barat, dengan adanya kegiatan yang menunjang tersebut diharapakan dapat membantu dalam pembinaan akhlakul karimah siswa serta mampu memperdalam kualitas keagamaan siswa dan memperkecil angka kenakalan peserta didik. Disamping itu, iklim sekolah yang bernuansa keislaman layaknya sebuah madrasah pada umunya. Dengan banyak dijumpai siswi yang mengenakan jilbab dan kegiatan-kegiatan keagamaan setiap harinya seperti shalat berjamaah, kultum disaat shalat dzuhur berjamaah, BTQ, SKU, istighasa dan pengajian dan sebagainya. Hal ini menjadi sisi yang berbeda dan menarik, karena itu merupakan identitas dari sebuah madrasah.

Menurut E Mulyasa Manajemen strategis dapat di artikan kumpulan kebijakan dan tindakan manejerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategis meliputi di antaranya pengamatan lingkungan perumusan strategi, (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang), implementasai strategi dan evaluasi serta pengendalian. manajemen strategis menekankan pada pengamatan evaluasi peluang dan ancaman lingkungan nya dengan melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan nya.[15]

[15] E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2019).160

Tabel 1

Kegiatan Pembinaan Nilai Akhlakul Karimah Di MTs N 1 Lampung Barat

Aspek yang di amati	Pembimbing	Waktu
Shalat duha	Amran Fauzi, S.Pd.I	07:15-Selesai
Shalat Dzuhur	Azroni,S.Pd	12:00-Selesai
Tahfiz	Siti Nasiah Yuni H, S.Pd	07:30-Selesai
Jum'at bersih	Iliyani S.Ag	07:30-08:00
Literasi	Desembri M.Pd	08:00-Selesai
Baca Tulis Quran	Desembri M.Pd	08:00-selesi

Sumber:waka kurikulum di MTs N 1 Lampung Barat

Berdasarkan hasil pra penelitian di MTs N 1 Lampung Barat bahwa pelaksanaan manajemen strategi pembinaan nilai akhlakul karimah sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang belum bisa merapkan nilai akhlakul karimah ke kehidupan sehari-harinya di karenakan latar belakang siswa-siswi yang berbeda beda.

C. Fokus Dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka penulis fokus ingin mengetahui pembinaan nilai akhlakul karimah dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penelitian: Manajemen Strategis Pembinaan nilai Akhlakul Karimah Di MTs N 1 Lampung Barat. Dengan teory Wheleen dan Hungar.

Dari fokus penelitian di atas maka subfokus nya adalah sebagai berikut:

1. Formulasi strategi pembinaan nilai akhlakul karimah
2. Implementasi strategi pembinaan nilai akhlakul karimah
3. Evaluasi strategi dalam membangun kepribadian nilai akhlakul karimah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang di terapkan dalam melakukan pembinaan nilai akhlakul karimah siswa di MTs N 1 Lampung barat?
2. Bagaimana implementasi strategi di MTs N 1 Lampung Barat dalam pembinaan nilai akhlakul karimah?
3. Bagaimana evaluasi strategi pembinaan nilai akhlakul karimah di MTs N 1 Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui strategi yang di terapkan dalam melakukan pembinaan nilai akhlakul karimah siswa-siswi di MTs N 1 Lampung barat
2. Untuk mengetahui implementasi strategi di MTs N 1 Lampung Barat dalam pembinaan nilai akhlakul karimah
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pembinaan nilai akhlakul karimah di MTs N 1 Lampung Barat

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bisa di lihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis

Sebagaimana telah di terangkan materi di atas bahwasan-nya manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikikan dukungan dan di terapkan di lapangan pembelajaran secara nyata, mengenai manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi lembaga pendidikan

Memberikan saran kepada lembaga pendidikan untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan suatu lembaga sehingga dapat memperluas ilmu tentang manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah.

b. Bagi masyarakat

Dapat memberikan bahan reperensi dan wawasan ilmu tentang pembinaan nilai akhlakul karimah bagi masyrakat itu sendiri.

c. Bagi peneliti

Sebagai wawasan dan peran dalam menyelasaikan masalah tentang manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah, dan dapat di aplikasikan bukan hanya di lembaga pendidikan namun di tengah kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti lain

Manfaat bagi peneliti lain ini di harapkan dapat menjadi sarana informasi dan referensi dalam pelaksanaan rencan-rencana (implementasi) manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah, dan pelatihan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah.

G. Penelitian Relevan Terdahulu

Dari hasil penelitin ini, peneliti mengkaji dari beberapa penelitian terdahulu agar bisa melihat perbedaan dan kesamaan antara kajian penelitian yang akan dilaksanakan, dan selain itu untuk menghindari terjadinya kesamaan kajian penelitian sebelumnya. ada perbandingan beberapa penelitian terdahulu dan penelitian ini, sebagai berikut:

Nama	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1. Journal, M,kholid Thoiri strategi guru dalam menanamkan kultural pada pembelajaran akidah akhlak(manajemen pendidikan islam,2002).[16]	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa multikurtural yang di tanamkan pada pembelajaran akidah akhlak nilai toleransi, nilai gotong royong nilai saling menghargai dan menghormati,siswa siswi menjadi keterbiasaan dalam berakhlakul karimah yang baik.	Persamaan penelitian ini yaitu sma menggunakan observasi, wawancar, dan dokomentasi dan penelitian ini menekankan kepenanama nilai akhlak agar menjadikan siswa beraklakul	Dalam penelitian ini perbedaan nya yaitu objek kajian nya, khususnya dalam pembinaan nilai akhlakul karimah yang lebih menekankan pada proses nya manjemen nya seperti perencanaan, Implemetas

[16] Journal, M,kholid Thoiri strategi guru dalam menanamkan kultural pada pembelajaran akidah akhlak(manajemen pendidikan islam,2002)

		karimah yang baik.	i dan evalusi' dalam pembinaan nilai akhlakul karimah.
2. journal Sumantri Manajemen Seni Teather dalam menanamkan nilai akhlak mulia peranan manajemen eketra kurikuler pada tahun 2019.[17]	peranan manajemen ekstra kulikuler seni teater dalam menanamkan akhlak mulia adalah melalui pembiasaan,pembiPembinaaan kulikuler seni teater perlu inovasi dengan memanafaatkaan daya pendidilan yang tersedi dan dukungan orang tua dalam partisipasi aktip pada setipa kegiatan ekstra kulikuler	Persamaan dalam penelitian ini yaitu, lebih mendalam ke pembinaan nilai akhlakul karimah dan menggunakan metode obsevasi, wawancara dan dokomentasi. Dan melibatkan seorang pendidik	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian Sumantri menggunakan seni teather sebgai pembinaan nilai akhlak, dan peneliti di sini menggunakan, metode, shalat duha, dzuhur, dan literasi agar siswa siswi menjadi berakhlaku

[17] journal Sumantri Manajemen Seni Teather dalam menanamkan nilai akhlak mulia peranan manajemen eketra kurikuler pada tahun 2019

			l karimah yang baik.
3. journal Ilham Andika Putra Achadi Budi Santoso Pengembangam pendidikan Akhlak Melalui peberdayaan manajemen organisasi pemuda Taulum pendidikan islam thn 202.[18]	Peneliti ini untuk mengungkap manajemen organisasi pemuda hijrah dalam menanamkan pendidikan akhlak di kalangan remaja penelitian ini mengungkapkan bahwa organisasi pemuda hijrah telah menggunakan strategi penanaman branding image dalam mengelola organisasinya	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama lebih menekankan ke keagamaan di dayang bertujuan untuk meningkatkan kualitas akhlak siswa menjadi lebih baik dan menjadi generasi penerus bngasa yang baik.	. Perbedaan penelitian ini adalah, dalam penelitian Ilham Andika Santoso Lebih menekankan manajemen organisasi sedangkan peneliti lebih menekankan manjeman pembinaan nilai akhlakul karimah.

[18] journal Ilham Andika Putra Achadi Budi Santoso Pengembangam pendidikan Akhlak Melalui peberdayaan manajemen organisasi pemuda Taulum pendidikan islam thn 2021

4. Journal Tri Nuria Muzaropah Strategi komunikasi interpersonal Guru pendidikan usia dini dalam menanamkan nilai akhlak(IAIN Ponorogo,2020).[19]	Dalam penelitian peroses yang di lakukan yakni menegenali sasaran dengan pengamatan, penyususnan pesan dengan sederhana, mengeuatkan metode dengan penguatan pesan agar anak didik mendengarkan dan memperaktekan di lapangan	Dalam penelitian ini sma menggunakan metode observasi, pengamatan di lapangan dan menggunakan penelitian kulitative	Perbedaan penelitian ini dari segi objek yang di teliti, yaitu peneliti lebih meluaskan bukan hanya di proses melainkan adanya, proses, Implementasi, dan evalusi
5. Journal Ery Styawan manajemen pendidikan islam,manajemen strategis penanaman nilai keagamaan dan dampak nya terhadap sikap	penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif hasil dari penelitian ini di temukan pembahasan tentang menganalisis bagaimana manajemen strategis yang ada di kelas IV SD. tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana manajemen	Dalam penelitian ini sama menggunakan metode kulitatif dan sma mengebangkan penanaman nilai keagamaan	Perbedaan dalam penelitian ini adalah yang di tulis Ery Setyawan mencakup meluas sedangkan penulis hanya

[19] Journal Tri Nuria Muzaropah Strategi komunikasi interpersonal Guru pendidikan usia dini dalam menanamkan nilai akhlak(IAIN Ponorogo,2020)

keagamaan siswa[20] kelas IV di SD Harapan purwokerto.	strategis dan penanaman dan dampak-nya terhadap siswa kelas IV SD	agar siswa menjadi yang ber akhlak mulia	meneliti pembinaan nilai akhlakul karimah nya saja.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan atau diterapkan oleh pelaku suatu disiplin. metodologi juga merupakan analisis teoritis tentang suatu cara atau metode. Penelitian adalah suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, dan juga merupakan suatu usaha yang sistematik dan teroganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.[21] dalam memecahkan suatu masalah diperlukan suatu cara atau metode, karena metode itu sendiri merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. metode penelitian adalah rangkaian-rangkaian cara atau metode yang digunakan oleh seorang peneliti dalam memecahkan masalah dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

---

[20] Journal Ery Styawan manajemen pendidikan islam,manajemen strategis penanaman nilai keagamaan dan dampak nya terhadap sikap keagamaan siswa kelas IV di SD Harapan purwokerto.

[21] M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).22

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu mencari teori, bukan menguji teori. Metode ini memfokuskan pada observasi dan suasana alamiah. Dalam metode ini seorang peneliti bertindak sebagai pengamat, ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatatnya kedalam buku observasi.[22] Penelitian ini dilakukan yang berlokasi MTs N 1 Lampung Barat kecamatan Balik Bukit kab Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data yang mengenai hal-hal yang bersangkutan terhadap manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua, yakni:

a. Sumber data primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari objek yang hendak diteliti. Data ini dibuat dengan maksud untuk menyelesaikan masalah yang hendak ditangani dengan mengumpulkan data sendiri dari sumber pertama penelitian secara langsung.[23] Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui observasi di MTs N 1 Lampung Barat. **Kepala sekolah di MTs N 1 Lampung Barat, Waka kurikulum di MTs N 1 Lampung Barat, Wakil kepala sekolah, Guru akidah** akhlak di MTs N 1 Lampung Barat, Siswa-Siswi MTs N 1 Lampung Barat.

---

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013).225

[23] Sugiyono.226

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumen. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui literatur baik buku maupun artikel serta melalui situs yang ada pada internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, data sekunder yang peneliti bisa dapatkan diantaranya: **Data siswa, Data guru di MT s N 1** Lampung Barat, Visi misi MTs N 1 Lampung Barat, Dokumentasi.

3. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis di MTs N 1 Lampung Barat kec Balik Bukit Kab Lampung Barat, alasan peneliti memilih tempat ini adalah latar belakang masalah yang diteliti terindikasi adanya permasalahan tentang penerapan manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah. yaitu masih ada beberapa yang belum terlaksna dengan baik di karenakan latar belakang siswa –siswi yang berbeda-beda, di MTs N 1 Lmpung Barat, Sumber data penelitian ini berasal dari, guru di MTs N 1 Lampung Barat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengungkapkan tentang manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah di MTs N 1 Lampung Barat diperlukan metode dan alat bantu dalam pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sugiyono yaitu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang merupakan proses dengan cara

pengamatan dan catatan.[24] Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera, dan voic recorder. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana pelaksanaan manajemen starategis pembinaan nilai akhlakul karimah di MTs N 1 Lampung Barat. Peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati implementasi manajemen startegis pembinaan nilai akhlakul karimah di MTs N 1 Lampung Barat.

b. **Wawancara**

Wawancar**a** adalah proses tanya jawab dalam penelitian dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan langsung informasi atau keterangan melalui narasumber. metode wawancara yang digunakan yaitu metode wawancara bebas terpimpin yang merupakan seorang pewawancara hanya membuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara harus dapat mengarahkan narasumber apabila ternyata ia menyimpang dari persoalan. Metode ini berfungsi sebagai pengendalian jangan sampai proses wawancara kehilangan arah.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, dimana penulis mempersiapkan kerangka pertanyaan sebelum interview dilaksanakan. Penulis memberikan kebebasan kepada responden dalam hal menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya.

[24] Cholid Narbuka dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007).145-146

Metode yang digunakan penulis ditujukan kepada guru mata pelajaran akhlaq di Madrasah.

c. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.[25] Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengumpulkan data **dokumen yang sudah ada** sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan langsung dengan penelitian sebagai berikut : Gambaran Umum Tentang Madrasah, Visi-Misi Madrasah, Data Guru dan Data Siswa, Foto-foto dan Sebagainya. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

5. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biken mengemukakan analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat di ceritakan oleh orang lain.[26] Dalam peneitian ini, pengelolaan dan analisis data akan

---

[25] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (jakarta: Salemba Humanika, 2010).118

[26] Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet 21 (Bandung: Pt Rosdakarya, 2005).248

dilakukan melalui proses menyusun, mengkategorikan, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan disesuaikan dengan kajian penelitian. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemerikasaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori subtansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Sebelum menganalisis data yang terkumpul, penulis akan memperoleh data melalui reduksi data dan representasi dan kemudian triangulasi.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh dilapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu adanya, catatan secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik, dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[27]

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, followchart dan sejenisnya. Dalam buku Sugiyono yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

[27] Sugiyono.230

c. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan penulis adalah menarik kesimpulan sesuai dengan data yang dikumpulkan dari data lapangan yang berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian diantaranya. penerapan manajemen strategis pembinaan nilai akhlakul karimah Dalam penelitian ini kesimpulan ini juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, secara sederhana makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekuatan, kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

I. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan ialah struktur atau urutan pembahasan pada penelitian yang akan dilakukan sehingga bisa diketahui logika penyusunan dan koherensi anatar satu bagian dan bagian yang lainnya (bab I sampai dengan bab V). Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri atas lima bagian, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluanpp

Bab I (satu) berisi mengenai penegasan judul. Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat uraian landasan teori yang berkaitan dengan tema skripsi "Manajemen Strategi Pembinaan Nilai *Akhlakul Karimah"* (Studi Kasus Pada MTs N 1 Lampung Barat)". Diantaranya Evaluasi Program meliputi: Pengertian evaluasi program, Tujuan evaluasi**,** Model evaluasi, Evaluasi program model CIIP,

Pembelajaran meliputi: Pengertian pembelajaran, Media pembelajaran, Teknologi pembelajaran, Evaluasi dalam pembelajaran,

Bab III Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian yang didalamnya terdapat sejarah berdirinya MTs N 1 Lampung Barat, Profil Madrasah dan letak geografis madrasah, visi, misi serta tujuan madrasah, struktur organisasi, nama-nama kepala madrasah yang menjabat di MTs N 1 Lampung Barat, keadaan peserta didik,

Bab IV Analisis Penelitian

Pada bab ini, peneliti menjelasakan mengenai pembahasan atau analisis atau hasil temuan penelitian. Analisis penelitian berisi mengenai hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, wali kelas, guru serta siswa, dan menyajikan data sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan peneliti, dan juga temuan yang telah ditemukan oleh peneliti.

Bab V Penutup

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan rekomendasi sekaligus penutup pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini juga peneliti menampilkan rekomendasi sebagai gambaran untuk dijadikan bahan pemikiran bagi yang bekepentingan di masa yang akan dating.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Manajemen

1. Manajemen Strategi

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu pertempuran. Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.[28] Misalkan seorang pimpinan sebuah perusahaan yang ingin memperoleh kesuksesan dan keuntungan yang besar akan menerapkan strategi tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan, seorang *coach* (pelatih) sebak bola akan menentukan strategi tertentu untuk memenangkan sebuah pertandingan melawan tim tertentu, bisa jadi strategi untuk memenangkan pertandingan antara *club* satu dengan yang *club* lain berbeda. Kepala sekolah yang berhasil membawa sekolah/madrasah menjadi unggulan tentu memiliki strategi sehingga bisa membawa sekolah/madrasah menjadi unggulan.

Asal kata "strategi" berasal dari kata *stratego* dalam bahasa Yunani, gabungan dari stratus atau tentara, dan *ego* atau pemimpin. Menurut Dafidstrategi merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang dan merupakan tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan atau organisasi dalam jumlah yang besar. Selain itu ditegaskan bahwa strategi memenuhi

[28] Abdul Majid, *Stategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2013).

kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang dan berorentasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan atau organisasi.[29]

Strategi merupakan instrument yang *urgen* dan tidak dapat dihindari termasuk di dalamnya menajemen sekolah. Strategi sekolah memastikan metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan strateginya. Langkah ini dalam menajemen strategi sekolah/madrasah mencakup identifikasi pilihan-pilihan strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi alternatif strategi dengan menggunakan yang pasti dan pilihan sebuah alternatif atau kelompok yang menjadi pilihan strategi sekolah.[30]

Jauch dan Glueck memaparkan bahwa strategi diartikan sebagai rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu. Tiga komponen tersebut berkaitan dengan keunggulan strategi perusahaan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perencanaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan. Disatukan artinya bahwa strategi mengikat semua aspek penting dan menyeluruh, artinya bahwa strategi terdiri semua aspek penting dan terpadu. Strategi diartikan sebagai suatu rencana yang serasi dan saling berkesesuaian antara satu dengan yang lainnya.[31] Pada dasarnya, rumusan strategi dapat artikan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu (baru dan khas) yang dapat dianggap penting, di mana tindakan penyesuaian tersebut

---

[29] Fred R Dan David, *Manajemen Strategis*, cet 10 (jakarta: Selemba Empat, 2006).16-17

[30] Ahmadi.29

[31] Faisal Afif, *Strategi Pemasaran* (Bandung: Angkasa, 1984).9

dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Setelah membahas strategi penulis akan memaparkan irisan antara strategi dan manajemen startegi. Manajemen strategis sederhananya seni dan ilmu penyusunan, penerapan, dan pengevaluasian kebijakan, manajemen strategis berfokus pada proses penempatan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan merencanakan pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen strategic adalah sekumpulan keputusan manajerial dan aksi pengambilan keputusan jangka panjang didalam perusahaan. Hal ini termasuk analisis lingkungan (lingkungan eksternal dan internal), formulasi strategi, implementasi strategi, evaluasi dan control.

Didalam islam juga sudah diatur sedemikian rupa, dalam perspektif Islam manajemen diistilahkan dengan kata *at-tadbir* (pengaturan). Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah As-Sajadah ayat 5:

يُدَبِّرُ ٱلْأَمْرَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ إِلَى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِى يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُۥٓ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝٥

Artinya: *"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu"*[32]

[32] Agama RI.

Dari ayat ini kita dapat mengambil *'ibroh,* bahwasanya Allah sudah mengatur seluruh alam jagat raya ini, dan ini merupakan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.

2. Peran Manajemen Strategik

Untuk meraih segala cita-cita atau tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi atau perusahaan maka penerapan manajemen stratejik justru sangat dibutuhkan guna apa yang diinginkan bersama dapat kit capai dengan sebaik mungkin. Peran manajemen stratejik ketika diimplementasikan dalam suatu organisasi maka setiap unit atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin. Apalagi melihat perkembangan zaman sekarang ini, dimana setiap organisasi perusahaan telah melakukan ekspansi pasar guna mendapatkan keuntunga yang banyak. Semuanya itu perlu langkah strategis dan taktik yang tepat sehingga proses atau langkah yang diambil oleh pimpinan dapat dijalankan seefektif dan seefisen mungkin. Persaingan yang memunculkan daya saing erat kaitannya dengan pemahaman mekanisme pasar (standar dan benchmarking), kecepatan dan ketepatan penyampaian produk (barang dan jasa) yang mampu menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, peningkatan daya saing organisasi bersifat unik, tetapi pada intinya dipengaruhi oleh aspek kreativitas, kapasitas, teknologi yang diguna-kan dan jangkauan pemasaran yang dicapai. Hal tersebut diwujudkan dari tampilan produk, produktivitas yang tinggi dan pelayanan yang baik.[33]

Imam Qori berpendapat bahwa hal terpenting dalam manajemen strategik yaitu memudahkan suatu organisasi/lembaga dalam menguraikan berbagai strategik

[33] Richard Lynch, 'Strategic Management Dynamics STRATEGIC MANAGEMENT', *Pearson*, 2015, 18.

yang kompeten dan bijak melalui penggunaan pendekatan yang lebih sistematis, logis, dan rasional pada alternatif strategi. Dengan adanya manajemen strategik membuat seluruh elemen terkait harus berpartisipasi gunanya agar setiap elemen mempunyai perasaan ikut memiliki (sense of belonging), juga memiliki perasaan ikut bertanggung jawab (sense responsibility), dan perasaan untuk ikut berpartisipasi (sense of participation).

Menurut Maisah berikut beberapa alasan mengapa manajemen strategik itu penting diantaranya: *Pertama*, Suatu organisasi dapat dinilai seberapa baik kinerja yang telah dicapai dengan menggunakan manajemen strategic; *Kedua*, Organisasi harus selalu siap berhadapan dengan yang namanya perubahan situasi; dan *Ketiga*, Setiap keputusan yang di ambil oleh pimpinan selalu melibatkan manajemen strategik maka dari itu manajemen strategik sangat berperan dalam hal ini.

Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan mempunyai strategi khusus dalam proses pengaplikasiannya untuk menjadikan sumber daya manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, dan berkhlakul karimah. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan Islam sangat memmbutuhkan yang namnya manajemen strategic dalam pengembangan kemampuan sumber daya manusia secara baik dan benar.[34]

3. Tahap Manajemen strategic

Proses manajemen strategis terdiri dari tiga tahap:

a. Formulasi strategik

Formulasi strategi mencakup pengembangan Visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman

[34] M Khatami and Z Arifin, 'Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development"*, 2021, 221.

eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal, menetapkan tujuan jangka panjang, menghasilkan strategi alternatif, dan memilih strategi tertentu yang akan digunakan seterusnya. Masalah Formulasi strategi termasuk memutuskan 3 apa yang harus dimasukkan oleh bisnis baru, bisnis apa yang harus ditinggalkan, cara mengalokasikan sumber daya, apakah akan memperluas operasi atau diversifikasi, apakah akan memasuki pasar internasional, apakah akan menggabungkan atau membentuk usaha patungan, dan bagaimana untuk menghindari pengambilalihan yang bermusuhan.

Formulasi strategi sangat penting untuk dilaksanakan karena adanya keterbatasan yang dihadapi suatu organisasi atau lembaga pendidikan misalnya keterbatasan sumber dana dan kemampuan, jika dibandingkan dengan tujuan-tujuan yang diinginkan, sehingga perlu disusun strategi yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan lembaga sesuai dengan kemampuan, tujuan utama kegiatan formulasi strategi ialah pembuatan tujuan yang rasional. Rasionalitas dalam perkembangannya semakin komplek karena pesatnya perkembangan lingkungan dimana lembaga tersebut berada, perkembangan lingkungan ini menuntut lembaga atau organisasi agar melakukan perubahan ke arah perbaikan untuk mempertahankan eksistensinya, kemampuan internal lembaga dan tuntutan perubahan eksternal merupakan dua komponen utama yang harus dipertimbangkan.

Senada dengan David, Rangkuti juga menegaskan bahwa dalam manajemen strategik, organisasi/perusahaan harus dapat mengembangkan visi dan misi organisasi/perusahaan, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan dan kelemahan internal

perusahaan, menetapkan tujuan yang jangka panjang, merumuskan berbagai alternatif strategi dan harus memilih strategi tertentu yang nanti akan dilaksanakan.[35]

b. Implementasi strategic

Implementasi strategi memerlukan perusahaan untuk menetapkan tujuan tahunan, merancang kebijakan, memotivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang diformulasikan dapat dieksekusi. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya strategi-mendukung, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengalihkan upaya pemasaran, mempersiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi, dan menghubungkan karyawan kompensasi terhadap kinerja organisasi. Implementasi strategi sering disebut "tahap aksi" manajemen strategis. Implementasi strategi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk menempatkan strategi dirumuskan ke dalam tindakan. Sering dianggap sebagai tahap paling sulit dalam manajemen strategis, implementasi strategi memerlukan disiplin pribadi, komitmen, dan pengorbanan. Implementasi strategi yang berhasil bergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi karyawan, yang lebih merupakan seni daripada ilmu pengetahuan.[36]

---

[35] Vincent Gaspersz, *All-in-One Strategic Management* (Bogor: Vinchristo Publication, 2012).3

[36] Husein Umar, *MANAJEMEN STRATEGIK* (jakarta: Business Research Center, 2020).2-3

c. Evaluasi strategic

Evaluasi adalah penentuan nilai suatu hal, yang meliputi kumpulan informasi yang digunakan untuk menentukan nilai keberhasilan suatu program, produk, prosedur, tujuan atau manfaat dalam desain pendekatan alternatif untuk mempertahankan tujuan tertentu. Bruflem berpendapat bahwa evaluasi adalah "proses menggambarkan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan." Artinya evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan alternatif keputusan. Sementara itu, Tague-Sutclife mendefinisikan evaluasi sebagai "proses sistematis penentuan sejauh mana tujuan instruksional yang dicapai anak didik". Evaluasi bukan sekedar menilai suatu kegiatan secara spontan dan insidentil, tetapi merupakan kegiatan menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan tujuan yang jelas.[37]

Strategi evaluasi adalah tahap akhir dalam manajemen strategis. Manajer sangat perlu tahu Kapan strategi tertentu tidak bekerja dengan baik; Evaluasi Strategi adalah cara utama untuk mendapatkan informasi ini. Semua strategi tunduk pada modifikasi masa depan karena faktor eksternal dan internal yang terus berubah. Tiga kegiatan evaluasi strategi mendasar adalah:

1. mengkaji faktor eksternal dan internal yang merupakan dasar untuk strategi saat ini,
2. mengukur kinerja,

[37] Renny Yunus and others, 'Kirkpatrick Model Evaluation on the Implementation of Strengthening School Supervisors Based on Best Practice, Hots and Adult Learning', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.02 (2020), 654 <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.1286>.

3. mengambil tindakan korektif.

Strategi evaluasi diperlukan karena keberhasilan hari ini tidak ada jaminan keberhasilan besok! Sukses selalu menciptakan masalah baru dan berbeda; organisasi yang puas mengalami kematian. 4 Formulasi strategi, implementasi, dan evaluasi terjadi pada tiga tingkat hierarkis dalam organisasi besar: unit bisnis korporasi, divisi atau strategis, dan fungsional. Dengan membina komunikasi dan interaksi antara manajer dan karyawan di tingkat hierarki, manajemen strategis membantu fungsi perusahaan sebagai tim yang kompetitif. Sebagian besar usaha kecil dan beberapa bisnis besar tidak memiliki divisi atau unit bisnis strategis; mereka hanya memiliki tingkat korporat dan fungsional. Namun demikian, manajer dan karyawan di dua tingkat ini harus secara aktif terlibat dalam kegiatan manajemen strategis.[38]

4. Manfaat Manajemen Strategik

Penggunaan manajemeen strategik sebagai acuan kinerja dalam setiap pemecahan masalah harus berpikir lebih kreatif atau berpikir strategik. Pemecahan masalah dengan menghasilkan dan mempertimbangkan lebih banyak alternatif yang dibangun dari analisis yang lebih mendalam akan lebih menjanjikan hasil yang menguntungkan. Manfaat Manajemen Strategik dalam pendidikan adalah:

a. Sebagai pedoman dalam jangka panjang menuju program yang menjadi sasaran.

b. Untuk mengefisienkan suatu organisasi.

c. Mengidentifikasi keunggulan komparasi organisasi dalam lingkungan yang semakin berisiko.

[38] Umar.4

d. Mengurangi tumpang tindihnya kegiatan organisasi.

e. Mengurangi keengganan atau ketidak pedulian terhadap perubahan organiasi.[39]

Dari uraian mengenai manfaat managemen strategik tersebut perlu dipahami, pengimplementasiannya pada lingkungan organisasi pendidikan atau di satuan pendidikan tidak menjadi jaminan kesuksesan. Manusia sebagai pelaksana sumber daya dari orang-orang yang propesional, berwawasan luas dan yang paling penting adalah memiliki komitmen moral atau etika yang baik.

Manajamen strategis memungkinkan suatu organisasi dan pro aktif dalam membentuk masa depannya, memungkinkan perusahaan untuk memulai dan memengaruhi bukan hanya merespon terhadap aktivitas dengan demiia memiliki kontrol terhadap aktivitas nya.

5. Karakteristik Manajemen Strategi

Berdasarkan uraian mengenai konsep manajemen strategik di atas disimpulkan karakteristik manajemen strategik adalah:

a. Manajemen strategik diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar, dalam arti mencakup kepentingan seluruh komponen organisasi. Hasil rumusan rencana ini biasanya dituangkan dalam bentuk rencana-rencana organisasi secara hierarkis, yakni: rencana strategis (renstra), rencana operasional (renop), program, dan kegiatan,

b. Rencana strategik berorientasi ke masa depan (misal 10 tahun ke atas),

c. Visi dan misi organisasi menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis,

[39] Agustinus S., *Manajemen Strategik* (Jogjakarta: Binarupa Aksara, 2007).20

d. Adanya keterlibatan pimpinan puncak dalam penyusunan rencana strategis,

e. Hasil rumusan rencana strategis diimplementasikan melalui fungsi manajemen.[40]

B. Konsep Pembinaan Nilai Akhlakul Karimah

1. Pembinaan Akhlakul Karimah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan memiliki arti proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Kata pembinaan dimengerti sebagai terjemahan dari kata "training" berarti pelatihan, pendidikan yang menekankan pada segi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan.[41]

Akhlaq secara etimologi berasal dari kata khalaqa yang berarti mencipta, membuat, dan menjadikan. Akhlaq adalah kata yang berbentuk mufrad, jamaknya khuluqun yang berarti perangai, tabiat, adat yang berarti kejadian, buatan, ciptaan.[42] Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah pengetahuan daya kekuatan (Sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.[43]

Pengertian Karimah menurut kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti baik, dan terpuji. Kata karimah digunakan untuk menunjukan pada perbuatan dan akhlak yang terpuji yang ditampakan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Selanjutnya kata al-karimah ini biasanya

---

[40] Djamar Dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2006).268

[41] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (jakarta: Pt. Raja grafindo Persada, 2014).85

[42] Kadar M Yusuf, *Studi Al-Qur'an* (jakarta: Amzah, 2010).168

[43] Rohison Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008).206

digunakan untuk menunjukan perbuatan terpuji yang skalanya besar, seperti menafkahkan harta di jalan Allah, berbuat baik pada kedua orang tua dan lain sebagainya.[44] Allah SWT Berfirman:

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓا۟ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Keduaduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. (Q.S Al-Isra : 23)[45]

Pembinaan akhlak menurut Ibnu Maskaw menitik beratkan kepada pembersihan diri dari sifat-sifat yang berlawanan dengan tuntutan Agama. Dengan pembinaan diharapkan dapat terwujudnya akhlak manusia yang ideal, anak yang bertaqwa kepada Allah SWT dan cerdas.

Dalam dunia pendidikan, pembinaan akhlak dititik beratkan kepada pembentukan mental anak agar tidak menyimpang. Secara moralistik, pembinaan akhlak merupaka salah satu cara untuk membentuk pribadi yang bermoral, berbudi pekerti yang luhur dan bersusila.[46]

---

[44] Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, cet. 10 (jakarta: Pt. Raja grafindo Persada, 2010).122

[45] Agama RI.

[46] Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, cet. 4 (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005).147-151

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlakul karimah adalah upaya yang dilakukan dengan bertahap, terus menerus dan berkesinambungan dalam mengarahkan dan membina sikap serta prilaku seseorang menuju perbuatan yang baik sesuai dengan syariat Islam.

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa

Dasar Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Dalam Al-Qur`an surat Ali Imron ayat 104 juga dijelaskan tentang pentingnya dalam membina akhlak karimah adalah sebagi berikut:

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَـٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

Sebagaimana misi risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. yaitu menyempurnakan akhlak manusia, maka misi pendidikan tidak lain sama halnya terhadap apa yang pernah dilakukan dalam dakwah nabi.

Oleh karena itu, pembinaan akhlakul karimah bertujuan untuk membentuk perilaku siswa menjadi pribadi yang islami. Pada prinsipnya pembinaan diarahkan dalam rangka terbentuknya pribadi yang islami, meningkatkan peran serta inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina diri serta lingkungannya sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh budaya yang

bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan oleh lembaga pendidikan membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia. Pembentukan akhlakul karimah ini memiliki manfaat salah satunya yaitu memberikan arah atau orientasi ketika harus menentukan baik dan buruknya perbuatan.

Pembinaan akhlak dalam pendidikan Islam menurut Imam AlGhazali bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia berakhlakul karimah yang dapat membentuk pribadi secara utuh dalam rangka menyembah kepada Allah Swt. dan mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan adanya pembinaan akhlakul karimah yang dilakukan kepada siswa, bertujuan untuk mencapai kesempurnaan akhlak dengan mengembangkan segala potensi yang ada pada diri individu siswa. Pembinaan akhlakul karimah akan berhasil serta tercapai dengan baik bila di dukung dengan pelaksaanaan yang dilakukan oleh guru-guru itu sendiri serta program pembinaan yang baik. Akhlak siswa dapat dikatakan baik di lihat dari indikator-indikator berikut:

a. Shalat 5 waktu
b. Hormat kepada orang tua, guru dan sesama manusia
c. Suka bekerja keras dan disiplin
d. Terpercaya, jujur, pemaaf
e. Melakukan kebaikan dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela[47]

Tujuan Pembinaan Akhlakul karimah Siswa sebagai

[47] Akhyar, *Akhlak* (pekan baru: : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2015).16

berikut:

a) Tertananamnya keyakinan yang kuat pada aqidah dan kebenaran Islam

b) Membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Dengan pribadi yang mula maka senantiasa akan berbuat bak dan berperilaku terpuji. Dengan kata lain jika berakhlak mulia maka akan mendapatkan kebahagiaan kehidupan musia, lahir, maupun batin

c) Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah yaitu dengan cara menghindarkan diri dari akhlak tercela dan membiasakan untuk selalu bersikap baik dalam segala hal baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat

d) Amar ma`ruf nahi mungkar terhadap segala sesuatu yang dijumpai berdasarkan aturan dan hukum yang ada

e) Terciptanya ruh ukhuwah islamiyah didalam kehidupan sosial.[48]

3. Bentuk Kegiatan Pembinaan Akhlakul Karimah

Siswa Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara sempurna didalam rumah mapun di lingkungan masyarakat. Sekolah tidak hanya bertanggung jawab memberikan bimbingan, pembinaan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam belajar,

[48] Muhammad Mumtahanah & Warif, 'Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi' Bontoa Kabupaten Maros', *Iqra : Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 19.

emosional maupun sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing. Sebagaimana yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya ilmu jiwa agama, bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran (baik guru, pegawai-pegawai, buku-buku, peraturan-peraturan dan alat-alat) dapat membawa anak didik kepada pembinaan mental yang sehat, akhlak yang tinggi dan pengembangan bakat, sehingga anak-anak itu dapat lega dan tenang dalam pertumbuhanya dan jiwanya tidak goncang.

Dalam hal ini bentuk kegiatan yang dilaksakan di sekolah diantaranya ialah:

a. Memberikan pengajaran dan kegiatan yang bisa menumbuhkan pembentukan pembiasaan berakhlak mulia dan beradat kebiasaan yang baik.

b. Membuat program kegiatan keagamaan, yang mana dengan kegiatan tersebut bertujuan untuk memantapkan rasa keagamaan siswa, membiasakan diri berpegang teguh pada akhlakul karimah dan membenci akhlakul mazmumah.

Dengan adanya program kegiatan diatas tadi diharapkan mampu menunjang pelaksanaan guru agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolah.[49]

4. Pembinaan Akhlakul Karimah di Sekolah

Pembinaan akhlakul karimah siswa di sekolah berarti berbagai upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka pembentukan akhlak siswa yang sesuai dengan kultur sekolah yaitu kultur akhlak mulia.

[49] Mumtahanah & Warif. 20

Dalam upaya mendidik dan membina akhlakul karimah di Madrasah, ada beberapa cara yang bisa dilakukan dalam pembinaan akhlakul karimah yakni dengan cara:

a. Mengawasi perilaku anak agar tidak bergaul dengan anak-anak nakal, kalau ia melakukan kesalahan mereka harus diserahkan bahkan diberi hukuman asalkan yang bersifat mendidik

b. Mengaktifkan dan membiasakan anak untuk melakukan ibadah dan acara-acara keagamaan, karena hal ini dapat meluhurkan budi pekertinya.

c. Selalu menanamkan rasa kasih sayang kepada sesama manusia dan makhluk lainnya[50]

Berdasarkan konsep akhlak mulia, ada beberapa nilai-nilai yang sangat penting untuk dipahami dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari- hari, terutama bagi siswa di sekolah. Maka dari itu, untuk membentuk siswa memiliki akhlakul karimah, haruslah dilakukan pembiasaanpembiasaan yang didalamnya termuat nilai-nilai akhlak mulia seperti:

a. Taat kepada Allah

b. Ikhlas, sabar

c. Cinta ilmu

d. Disiplin, tertib

e. Berbakti kepada orangtua

f. Berani dalam kebaikan, berkata benar

g. Arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan

h. Jujur dan amanah

i. Penuh kasih sayang

---

[50] Mahjuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak* (jakarta: Kalamulia, 2002).34

j. Menjaga diri dari perbuatan yang menghancurkan kehormatan dan kesucian diri[51]

Nilai-nilai akhlak mulia di atas diharapkan dapat dimiliki oleh setiap manusia khususnya para peserta didik yang tercermin dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun luar sekolah. Bentuk implementasi akhlak mulia ini bisa dalam ucapan-ucapan yang mulia (qaulan kariman) atau dalam perbuatan terpuji (amal saleh).

Pembinaan akhlakul karimah di sekolah sangat terkait dengan pengembangan kultur sekolah. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penting berikut ini.

a. Sekolah seharusnya dapat membentuk para siswa menjadi orang-orang yang sukses dari segi akademik dan nonakademik yang didalamnya terdapat nilai-nilai yang menyangkut sikap dan akhlak.

b. Sekolah sebaiknya merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai ajaran agama dan akhlak mulia pada segala aspek kehidupan bagi seluruh warga sekolah terutama peserta didik

c. Sekolah secara khusus menentukan kebijakan-kebijakan yang mengarah kepada pembangunan kultur akhlak mulia, terutama bagi para siswanya, seperti wajib shalat lima waktu (khusus di sekolah shalat zuhur berjamaah), shalat duha, serta peringatan hari besar agama.

d. Untuk pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah juga diperlukan program-program sekolah serta

---

[51] Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam : Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, ce ke1 (jakarta: Rajawali Pres, 2011).114

peraturan-peraturan atau tata tertib sekolah yang tegas dan terperinci yang mendukung kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia tersebut.

e. Agar pembinaan akhlak mulia para siswa lebih efektif, diperlukan keteladanan dari para guru (termasuk kepala sekolah) dan para karyawan di sekolah agar para siswa benar-benar termotivasi dan tidak salah dalam penerapan nilai-nilai akhlak yang ditargetkan.

f. Pembinaan akhlak di sekolah dapat di dukung dengan membangun komunikasi yang harmonis antara guru, orangtua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah.

g. Membangun akhlak siswa secara utuh harus memerhatikan dua dimensi kehidupan manusia, yaitu dimensi vertikal dalam rangka berakhlak mulia kepada Allah Swt. dan dimensi horizontal dalam rangka berhubungan kepada sesama manusia.

h. Terwujudnya kultur akhlak mulia di sekolah juga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

i. Sekolah sebaiknya memiliki buku panduan pengembangan kultur akhlak mulia yang komprehensif agar menjadi pedoman yang baku dalam pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah.

j. Sebagai kelengkapan perangkat untuk kelancaran pengembangan kultur akhlak mulia, perlu juga dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program pembangunan kultur akhlak mulia yang dilakukan di sekolah agar dapat diambil sikap yang tepat.[52]

Prinsip-prinsip di atas dapat digunakan untuk pengembangan kultur akhlak mulia di sekolah secara

[52] Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (jakarta: Amzah, 2015).107-110

umum. Jika prinsip-prinsip ini di khususkan untuk sekolah tertentu, perlu dilakukan penyesuaian penyesuaian agar diperoleh hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Faisal, *Strategi Pemasaran* (Bandung: Angkasa, 1984)

Agama RI, Departemen, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Cet 2 (Jakarta: PT. Suara Agung, 2018)

Ahmadi, *Manajemen Kurikulum Bebasis Kecakapan Hidup* (Jogjakarta: Pustaka Ifada, 2013)

Akhyar, *Akhlak* (pekan baru: : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 2015)

Anwar, Rohison, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008)

dan Abu Achmadi, Cholid Narbuka, *Metode Penelitian* (jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007)

Dan David, Fred R, *Manajemen Strategis*, cet 10 (jakarta: Selemba Empat, 2006)

Dan Muljani A, Nurhadi, *Administrasi Pendidikan Di Sekolah* (Yogyakarta: Ando Offset, 1983)

Dan Zain, Djamar, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (jakarta: Bulan Bintang, 1996)

Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 1990)

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)

Faturrahman, Muhamad, *Budaya Religious Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedi, 2015)

Gaspersz, Vincent, *All-in-One Strategic Management* (Bogor: Vinchristo Publication, 2012)

Handoko, Hani, *Manajemen* (Yogyakarta: Bpfe, 2009)

Hasan, M Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)

Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (jakarta: Pt. Raja grafindo Persada, 2014)

Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif* (jakarta: Salemba Humanika, 2010)

Hisbanarto, Yakub Dan Vico, *System Inpormasi Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

J Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet 21 (Bandung: Pt Rosdakarya, 2005)

Kharisma, Risa, 'Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan', *Leadership*, 1.2 (2020), 210

Khatami, M, and Z Arifin, 'Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam', *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development"*, 2021, 221

Kholis, Nur, *Manajemen Strategi Pendidikan* (Surabaya: Cv. Cahaya Intan XII, 2014)

Lynch, Richard, 'Strategic Management Dynamics STRATEGIC MANAGEMENT', *Pearson*, 2015, 18

M Yusuf, Kadar, *Studi Al-Qur'an* (jakarta: Amzah, 2010)

Mahjuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak* (jakarta: Kalamulia, 2002)

Majid, Abdul, *Stategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2013)

Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam : Arah Baru Pengembangan Ilmu Dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, ce ke1 (jakarta: Rajawali Pres, 2011)

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (jakarta: Amzah, 2015)

Mulyasa, E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2019)

Mumtahanah & Warif, Muhammad, 'Strategi Guru Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Wasi' Bontoa

Kabupaten Maros', *Iqra : Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 19

Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf*, cet. 10 (jakarta: Pt. Raja grafindo Persada, 2010)

Ri, Departemen Agama, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Pt. Sygma Examedia Arkanleema, 2010)

S., Agustinus, *Manajemen Strategik* (Jogjakarta: Binarupa Aksara, 2007)

Sa'di, Syaikh As, *Taisir Al Karimir Rahman*

Samsudin, S, 'Formulasi Strategi Dalam Memilih Strategi Terbaik Untuk Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan', *Jurnal Pikir : Jurnal Studi Pendidikan Dan Hukum Islam*, 7 (2021), 17

Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, cet. 4 (jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2013)

Umar, Husein, *MANAJEMEN STRATEGIK* (jakarta: Business Research Center, 2020)

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya* (jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada, 2011)

Wulandari, Iis, Subandi, Raudlatul Jannah, and Mispani, 'Implementasi Nilai – Nilai Religius Bagi Peserta Didik (Studi Pada MI Terpadu Darul Ulum Dan SD Negeri 5 Lempuyang Bandar)', *Attractive: Innovative Education Journal*, 2.1 (2020),

Yunus, Renny, Nirva Diana, Siti Patimah, and Agus Pahrudin, 'Kirkpatrick Model Evaluation on the Implementation of Strengthening School Supervisors Based on Best Practice, Hots and Adult Learning', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.02 (2020), <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.1286>

Zahruddin, *Pengantar Studi Akhlak* (jakarta: Raja Grafindo, 2004)